

PERMAINAN BULUTANGKIS					
module/ course code (if used)	Student workload 16 x (2 SKS (100+100 minutes)	Credits (ECTS) X	Semester X. Sem.	Frequency e.g. each semester, each winter term, etc.	Duration X semester(s)
1	Types of courses Lecture	Contact hours 16 x (2 SKS (100+100 minutes)	Independent study X hours	Class size X students	
2	Prerequisites for participation (if applicable)				
3	<p>Learning outcomes</p> <p>PLO-2 Lulusan mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pendidikan jasmani SD.</p> <p>PLO-9 Lulusan mampu memiliki kemampuan mengelola penyelenggaraan acara olahraga.</p> <p>PLO-12 Lulusan mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ipteks yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi atau media ilmiah.</p> <p>PLO-13 Lulusan mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ipteks yang menerapkan nilai humaniora dalam bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</p>				
4	<p>Subject aims/Content</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asal mula permainan bulutangkis, perkembangan bulutangkis di Indonesia 2. Peraturan/ ukuran lapangan, peraturan /ukuran alat (raket, <i>shuttlecock</i> dan Net), peraturan servis, peraturan dalam rally 3. Peraturan pertandingan Sistem gugur, peraturan pertandingan sistem kompetisi, mendiskripsikan trajek /jalannya <i>shuttlecock</i> pukulan lob, menyebutkan tiga manfaat pukulan lob, membuat variasi pukulan lob 4. Mendiskripsikan trajek/ jalannya <i>shuttlecock</i> pukulan dropshot, menyebutkan manfaat pukulan <i>dropshot</i>, membuat variasi pukulan dropshot 5. Mendiskripsikan trajek /jalannya <i>shuttlecock</i> pukulan netting, menyebutkan manfaat pukulan netting, membuat variasi pukulan <i>netting</i> 				

	<p>6. Taktik dan strategi menyerang, taktik dan strategi bertahan, taktik tunggal, taktik ganda</p> <p>7. Pukulan Lob bertahan, pukulan Lob menyerang</p> <p>8. Pukulan <i>Dropshot</i>, pukulan <i>Floating dropshot</i>, pukulan <i>fast dropshot</i></p> <p>9. Pukulan <i>netting</i> lurus, pukulan <i>netting</i> menyilang, pukulan <i>netting hair pin</i>, pukulan <i>netting</i> sodokan</p> <p>10. Pukulan <i>Full</i> semes, pukulan <i>half</i>, semes, pukulan <i>killing</i> semes</p> <p>11. Pukulan <i>drive dropshot</i>, pukulan <i>half court drive</i>, pukulan <i>full drive</i></p> <p>12. Bermain pola menyerang, bermain pola bertahan</p> <p>13. Bermain pola <i>side by side</i>, bermain pola <i>front and back</i>, bermain pola <i>roulier</i></p> <p>14. Taktik dan strategi bermain tunggal/<i>single</i>, taktik dan strategi bermain <i>double</i>/ganda</p>
5	<p>Teaching methods</p> <p>Lectures, discussions</p>
6	<p>Assessment methods</p> <p>Assignment, Participation, Midterm Examination, and Final Examination</p>
7	<p>This module/course is used in the following study programme/s as well</p> <p>All undergraduate study program in UNY</p>
8	<p>Responsibility for module/course</p> <p>Compulsory</p>
9	<p>Other information</p> <p>(Ardyanto, 2018) (Wahyudin & Anto, 2019)(Setiawan et al., 2020)</p> <p>Ardyanto, S. (2018). Peningkatan teknik servis pendek pada bulutangkis melalui media audio visual. <i>Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)</i>, 4(3).</p> <p>Setiawan, A., Effendi, F., & Toha, M. (2020). Akurasi smash forehand bulutangkis dikaitkan dengan kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan. <i>Jurnal MAENPO: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi</i>, 10(1), 50.</p> <p>Wahyudin, M. Y., & Anto, P. (2019). Ikon-Ikon Sejarah & Peraturan Bulu Tangkis untuk Infografis. <i>Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya</i>, 1(02), 138–146.</p>